

BAB III

Metode Studi

Pada bab ini akan diuraikan mengenai metode studi yang akan digunakan peneliti untuk studi, metode studi ini sangatlah penting bagi keberlangsungan studi ini karena bersifat prosedural yang dimana dapat mengarahkan para pembaca untuk mudah dalam memahami alur studi yang dilakukan. Berikut hal yang berkenaan dengan metode studi yaitu:

3.1. Pendekatan dan Metode Studi

Studi ini menggunakan pendekatan studi kuantitatif. Menurut Mohammad Mulyadi (Mohammad Mulyadi, 2011) memaparkan bahwa studi kuantitatif merupakan pendekatan studi yang mewakili paham positivism. Menurut Creswell (Cresswell, 2014) memaparkan bahwa definisi studi kuantitatif seperti ini dari pakar sebagai berikut, “quantitative research is an approach for testing objective theories by examining the relationship among variables. These variables, in turn, can be measured, typically on instruments, so that numbered data can be analyzed using statistical procedures”, ia dapat mengoperasionalkan pengetahuan itu dalam studinya, dan definisi ahli ini dapat memberikan pembenaran untuk metodologi kuantitatif studi.

Secara garis besar, teknik studi adalah suatu pendekatan ilmiah untuk memperoleh data untuk maksud dan tujuan tertentu. Seperti yang dijelaskan Sugiyono, teknik studi adalah metode ilmiah, yang menunjukkan bahwa aktivitas studi bersifat logis, empiris, dan metodis. Premisnya adalah bahwa studi harus dilakukan dengan cara yang masuk akal dan dengan demikian terjangkau oleh logika manusia. Prosedur empiris adalah prosedur yang dapat diamati dengan indera manusia, memungkinkan orang lain untuk mempelajari dan mempelajarinya. Istilah "sistematis" mengacu pada fakta bahwa proses studi mengikuti serangkaian proses logis.

Menurut Borg & Gall (1983) dalam (Jaedun, 2011), studi eksperimental adalah jenis studi yang paling dapat dipercaya secara ilmiah (paling valid), karena dilakukan dengan kontrol yang ketat terhadap faktor-faktor pengganggu

di luar eksperimen. Studi eksperimen terdiri dari 3 yaitu eksperimen acak (randomized experiment), eksperimen kuasi (quasi experiment) dan eksperimen kasus tunggal/subjek-tunggal (single case/singlesubject experiment), studi eksperimen yang peneliti pilih yaitu eksperimen kuasi (quasi experiment). Menurut Sugiyono dalam Miranda, dkk. (Miranda et al., 2015) mengemukakan bahwa fitur utama dari desain kuasiexperimental adalah pembentukan desain eksperimen yang tepat dengan kelompok kontrol tetapi dengan kontrol yang tidak memadai atas faktor eksternal yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen. Karena eksperimen semu ini memiliki grup eksperimen dan grup kontrol, eksperimen ini tidak dapat dipilih secara acak. Studi ini terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, untuk kelas eksperimen, yang akan menggunakan Prezi sebagai media pembelajarannya, dan untuk kelas kontrol, yang akan menggunakan Microsoft Power Point sebagai media pembelajarannya. Eksperimen ini dievaluasi sebelum dan sesudah tes untuk mengetahui keefektifan materi pembelajaran.

3.2.Desain Studi

Desain studi yang peneliti gunakan yaitu desain berbentuk kelompok kontrol pretest-posttest non-ekuivalen (*The nonequivalent pretest posttest control desain*). Sebelum studi dilakukan, sebelumnya akan dilakukan pretest terlebih dahulu gunanya untuk mengetahui terlebih dahulu tahap awal. Selama aktivitas ini berlangsung kelompok eksperimen akan diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran Prezi, dan untuk kelas control akan diberikan media yang beda alias tidak akan sama. Setelah diterapkan media pembelajaran yang berbeda, tahap selanjutnya memberi post-test.

Desain studi ini diilustrasikan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Desain Studi

Kelompok	Pengukuran Awal	Perlakuan	Pengukuran Akhir

Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₁	X ₂	O ₂

Keterangan:

O₁ : Pengukuran awal menggunakan angket motivasi belajar murid diberikan sebelum pelaksanaan pembelajaran dan pemberian treatment

O₂ : Pengukuran akhir menggunakan angket motivasi belajar murid diberikan setelah pelaksanaan pembelajaran dan pemberian treatment

X₁ : Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan media pembelajaran Prezi

X₂ : Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan media PowerPoint

Studi dengan metode eksperimen kuasi ini dilakukan oleh pendidik, peneliti sendiri nantinya akan menjadi peran guru atau pendidik sekaligus sebagai peneliti. Studi ini akan dilakukan di SMPN 19 Bandung, untuk tahap studi keseluruhan maka tahapan dalam studi ini sebagai berikut: (1) observasi dan wawancara awal serta mengajukan perijinan ke sekolah yang bersangkutan, (2) pembuatan instrumen, konsultasi dengan dosen pembimbing, (3) mengadakan koordinasi dengan guru Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 19 Bandung dalam penyusunan RPP dan menyampaikan kepada guru Ilmu Pengetahuan Sosial tentang aktivitas pembelajaran serta langkah-langkah penggunaan media pembelajaran Prezi (4) mengecek kondisi awal motivasi belajar murid sebelum dilakukannya studi (5) mulai

melakukan aktivitas studi, (6) mengecek kondisi motivasi belajar setelah aktivitas studi, (7) melakukan analisis data.

3.3.Lokasi dan Partisipan Studi

3.3.1. Lokasi Studi

Studi ini dilakukan di SMPN 19 Bandung, tepatnya di jalan Jl. Sadang Luhur No.9, Sekeloa, Kecamatan Coblong, Kota Bandung

3.3.2. Partisipan Studi

Partisipan dari studi ini tentunya pihak-pihak yang terkait demi tercapainya tujuan studi yang akan dilakukan. Berikut pihak yang terkait dalam studi ini yaitu:

- a) Pihak SMPN 19 Bandung yang telah dengan baik untuk memberikan izin melakukan studi di lingkungan sekolah. b) Guru pamong Ilmu Pengetahuan Sosial (Pak Dedi, M.Pd.) sebagai guru pamong peneliti dan Ibu Rizki Muthia selaku guru Ilmu Pengetahuan Sosial kelas 8.
- b) Murid di SMPN 19 Bandung khususnya kelas VIII yang akan menjadi partisipan studi ini.

3.4. Populasi, Sampling dan Teknik Sampling

3.4.1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang atau subjek pada suatu tempat atau periode waktu tertentu yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang harus diamati/dieliti (Supardi, 1993). Secara alami, populasi studi ini adalah semua anak kelas 8 di SMPN 19 Bandung pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 ini.

3.4.2. Sampel

Sampel studi ini adalah murid kelas 8D dan 8E yang ditentukan oleh peneliti setelah dilakukan pemeriksaan pendahuluan dengan mengacu pada pertimbangan yang diberikan oleh Ibu Rizki Muthia selaku guru Ilmu

Pengetahuan Sosial kelas VIII SMPN 19 Bandung. Berikut merupakan gambaran dari kelompok studi.

Tabel 3.2 Sampel Studi

Kelompok	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
Eksperimen	8D	17	17	34
Control	8E	19	15	34

(Data ini didapatkan dari absensi kelas VIII D dan VII E SMPN 19 Bandung Tahun Ajaran 2021/2022)

3.4.3. Teknik Sampling

Purposive sampling digunakan dalam studi ini. Purposive sampling adalah strategi untuk memilih individu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. (Sugiyono, 2008). Sampel yang diambil ini ditentukan berdasarkan karakteristik dan karakter kedua kelas ini memiliki tipikal karakter yang sama. Selain itu, jumlah anak kelas yang sama yaitu sama sama 32 murid dengan masing masing jenis kelamin yang sama yaitu laki laki 14 orang murid, dan perempuan 18 orang murid.

3.5. Definisi Operasional

Definisi operasional ini ditulis agar dapat menghindari kesalahan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul studi ini. Sesuai dengan judul studi yaitu “Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran *Prezi* Terhadap Motivasi Belajar Murid Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMPN 19 Bandung”, maka peneliti membatasi istilah-istilah yang akan digunakan dalam studi yaitu sebagai berikut.

3.5.1. Media Pembelajaran Prezi

Media pembelajaran Prezi pada dasarnya sama dengan media pembelajaran power point, tujuannya pun sama yaitu sebagai penyalur pembelajaran dalam bentuk persentasi. Umumnya, persentasi yang biasa ditemukan berbentuk slide atau gambar yang menampilkan secara slide atau scroll. Software ini dijalankan menggunakan laptop/pc yang nantinya dapat dipergunaan sebagai media dan alat persentasi. Seperti yang kita tahu, perangkat lunak yang biasa digunakan sebagai media persentasi umumnya dalam bentuk persegi dan perpindahan slide hanya secara linier. Namun, untuk prezi ini sendiri memiliki keunggulan yang berbeda dari software alat persentasi lainnya yaitu fitur Zooming User Interface (ZUI). Selama presentasi, fungsi ini memungkinkan pengguna untuk memperbesar dan memperkecil materi. Rusfyian (2016, p. 3) mencatat dalam presentasinya bahwa Prezi didirikan dan diproduksi oleh Adam Somlai-Fischer, seorang arsitek dan seniman yang telah bereksperimen dengan media presentasi yang dapat diskalakan sejak tahun 2001. Pada tahun 2007, Peter Halascy, dosen di Budapest University of Technology, meyakinkan Adam untuk membuka sumber editor ZUI.

3.5.2. Motivasi Belajar

Motivasi adalah komponen penting dari proses belajar. Motivasi digambarkan dalam aktivitas belajar sebagai kekuatan pendorong yang ada dalam diri murid untuk terlibat dalam aktivitas belajar. Jadi, motivasi belajar adalah keinginan yang disengaja untuk mendesak, bertindak, dan memotivasi seseorang untuk melakukan tindakan guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu dalam aktivitas pendidikan.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

3.6.1. Angket

Dalam pengumpulan data, kuesioner atau angket digunakan untuk memperoleh informasi dari responden studi. Kuesioner yang digunakan untuk studi ini adalah jenis kuesioner pilihan yang meminta responden untuk memilih jawaban yang telah ditentukan. Untuk setiap jawaban dalam kuesioner ini, skor diberikan menggunakan skala Likert yang dimodifikasi. Dengan demikian dalam studi ini responden dalam menjawab pertanyaan hanya ada 5 kategori diantaranya “sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS)” dan memiliki bobot skor rincian adalah sebagai berikut:

Table 3.3 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6.2. Studi Pustaka

Selain mengumpulkan data dengan cara menggunakan anget atau kuisisioner, studi ini juga dilengkapi dengan melalui studi kepustakaan. Peneliti tentunya menggunakan berbagai referensi tambahan berupa buku, jurnal, dan sumber lainnya yang dapat menunjang studi ini.

3.6.3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dapat menjadi bukti bahwa studi telah dilakukan. Hal ini dilakukan agar dapat mempertajam studi, dokumentasi yang diberikan yaitu meliputi RPP, foto-foto, dan administrasi lain yang diperlukan.

3.7. Instrumen Studi

Instrumen studi digunakan untuk mengumpulkan data untuk keperluan studi. Tentu saja, dalam setiap studi, data dikumpulkan sebagai konsekuensi dari studi ilmiah. Riset dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok eksperimen dan kontrol. Alat yang digunakan untuk mengevaluasi variabel dalam studi ini adalah angket yang dirancang untuk menilai keinginan belajar murid. Instrumen yang digunakan dalam studi ini merupakan modifikasi dari skala yang sebelumnya digunakan oleh peneliti yaitu pendapat Karenina (2020). Itu digunakan dalam topik studi sosial untuk kelas VII dalam studi Karenina. Peneliti menggunakan anak kelas VIII sebagai responden studi dan memodifikasi item pernyataan agar sesuai dengan studi penulis. Instrumen dalam studi ini menggunakan dengan skala Likert.

3.7.1. Angket

Dalam studi ini angket merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengukur motivasi belajar murid dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Menurut Arikunto (2014: 194) mengatakan bahwa kuesioner adalah kumpulan pertanyaan tertulis yang dirancang untuk memperoleh informasi dari responden dalam bentuk laporan tentang kepribadian atau pengetahuannya.. Metode kuisisioner atau angket ini tergolong lebih praktis, namun tentunya metode angket ini juga memiliki kekurangan. Akibatnya, memilih pendekatan studi melibatkan banyak usaha dan pertimbangan. Kisi – kisi dari angket yang saya tentukan yaitu bersumberkan dari salah satu jurnal motivasi belajar yang dikemukakan oleh Ramadhon, Riswan dan Siti (2017) yang mengemukakan bahwa ketekunan dalam belajar, ketekunan dalam menghadapi masalah, rasa ingin tahu dalam belajar, kemandirian dalam belajar, dan dorongan untuk berprestasi merupakan tanda-tanda motivasi belajar. Kisi – kisi angket studi ini sudah ditentukan oleh peneliti yang bersumber dari indicator motivasi belajar. Menurut

Martin Handoko (1992: 59) untuk menyelidiki dan memastikan keinginan murid untuk belajar, dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. Keinginan yang kuat untuk bertindak/belajar.
2. Waktu yang dihabiskan untuk belajar.
3. Kesiediaan untuk melepaskan tanggung jawab atau komitmen lain di luar belajar.
4. Ketekunan dalam melaksanakan pekerjaan yang sedang dihadapi.

Dan indikator belajar menurut Sardiman (2008: 83) adalah sebagai berikut:

1. Tekun dalam mengerjakan tugas, pantang menyerah sebelum selesai.
2. Tidak Mudah menyerah ketika menemui kesulitan.
3. Menunjukkan minat akan berbagai permasalahan.
4. Lebih suka bekerja secara sendiri.
5. Cepat menjadi tidak tertarik pada tugas-tugas yang terus menerus
6. Bisa mempertahankan argumen ketika telah yakin.
7. Sulit meninggalkan apa yang telah diyakini
8. Suka menemukan dan memecahkan tantangan dari soal.

Dengan begitu, indikator diatas dapat dikembangkan menjadi kisi-kisi angket dalam studi ini yaitu:

Table 3.4 Kisi – kisi Angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
	Kuatnya kemauan	1,2,3,4,5	5

Motivasi Belajar	murid untuk belajar.		
	Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar (jam belajar).	6,7,8,9,10	5
	Ketekunan dalam belajar.	11,12,13,14,15	5
	Ulet dalam menghadapi kesulitan.	16,17,18,19,20	5
	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar.	21,22,23,24,25	5
	Lebih senang mengerjakan tugas/belajar mandiri.	26,27,28,29,30	5
Total			30

(diadaptasi dari indikator motivasi belajar menurut Martin Handoko (1992: 59) & Sardiman (2008:83))

Table 3.5 Kisi – Kisi Angket Respon Murid Media Pembelajaran Prezi

Variabel	Indikator	Sub Aspek	No Item	Jumlah
Media Pembelajaran Prezi	Efektivitas Media	1. Kemudahan untuk digunakan dan fleksibel	1,2,3,4,5,6,7,8	3
		2. Media menyajikan tampilan		2

		(warna, huruf, gambar) yang baik dan menarik. 3. Penggunaan media membantu murid memperoleh informasi tentang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan baik.		3
	Motivasi Belajar (berkaitan)	1. Penggunaan Prezi sebagai media pembelajaran membuat murid lebih bersemangat.	9,10,11,12,13,14,15	3
		2. Prezi lebih membuat murid tertarik untuk belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.		2
		3. Penggunaan Prezi merangsang rasa ingin tahu murid.		2
Total				15

(diadaptasi dari M. Sobry Sutikno (2007:137) dan W.S. Winkel (1991:92))

Setelah data telah terkumpul, yang dilakukan berikutnya yaitu menganalisis data angket. Analisis ini dimulai dengan memberikan nilai numerik untuk setiap item pernyataan, yang nantinya akan dianalisis menggunakan perangkat

lunak SPSS versi 26. Peneliti memodifikasi aturan penilaian berikut untuk studi ini:

Tabel 3.6 Aturan Skoring Instrumen Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan sosial

Pernyataan	Pilihan Jawaban				Sangat Tidak Sesuai
	Sangat Sesuai	Sesuai	Netral	Tidak Sesuai	
Positif (+)	5	4	3	2	1

3.8. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Seperti yang sudah dikemukakan diatas, bahwasannya angket merupakan cara peneliti untuk memenuhi pengumpulan data dalam studi ini. Pada dasarnya, kuesioner ini diproses dalam berbagai langkah, dimulai dengan pengaturan beberapa kisi instrumen yang menggabungkan indikasi untuk berbagai fitur yang akan dihasilkan. Kuesioner kemudian dapat dievaluasi pada murid yang bukan bagian dari sampel studi untuk menentukan validitas dan reliabilitas setiap item pernyataan. Setelah itu, data kuesioner akan diperiksa dan dianalisis menggunakan SPSS. Berikut ini adalah tahapantahapan yang dilakukan dalam pengolahan data selama studi.

3.8.1. Uji Validitas

Untuk menilai validitas riset ini, digunakan uji statistik dengan pendekatan korelasi product moment dari Karl Pearson:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{2}$$

$$\sqrt{\frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N} \frac{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi *Product Moment*

N = Jumlah sampel yang diteliti

$\sum X$ = Jumlah skor butir (x)

$\sum Y$ = jumlah skor variabel (y)

$\sum X^2$ = Jumlah skor butir kuadrat (y)

$\sum Y^2$ = Jumlah skor variabel kuadrat

$\sum XY$ = Jumlah perkalian butir (x) dan skor variabel (y)

Dasar pengambilan keputusan dari uji validitas ini adalah butir pernyataan angket dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel, sementara jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan angket dinyatakan tidak valid dan peneliti dapat memangkas atau memperbaiki butir pernyataan angket tersebut. Sementara itu, pada butir pernyataan yang telah dinyatakan valid, peneliti dapat menginterpretasikan tingkat validitas butir tersebut dengan mengacu kepada penafsiran indeks korelasi menurut Arikunto (2010, hlm. 75) sebagai berikut.

Tabel 3.6 Interpretasi koefisien korelasi nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
------------------	--------------

Antara 0,801 s.d 1,000	Tinggi
Antara 0,601 s.d 0,800	Cukup
Antara 0,401 s.d 0,600	Sedang
Antara 0,201 s.d 0,400	Rendah
Antara 0,000 s.d 0,200	Sangat Rendah (tidak berkorelasi)

Hasil pengolahan data dari instrumen studi yang telah disebar, adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1.	Pernyataan 1	0,581	0,339	Memenuhi Standar Validitas
2.	Pernyataan 2	0,538	0,339	Memenuhi Standar Validitas
3.	Pernyataan 3	0,639	0,339	Memenuhi Standar Validitas
4.	Pernyataan 4	0,316	0,339	Tidak Memenuhi Standar Validitas
5.	Pernyataan 5	0,564	0,339	Memenuhi Standar Validitas
6.	Pernyataan 6	0,502	0,339	Memenuhi Standar Validitas

7.	Pernyataan 7	0,622	0,339	Memenuhi Standar Validitas
8.	Pernyataan 8	0,552	0,339	Memenuhi Standar Validitas
9.	Pernyataan 9	0,802	0,339	Memenuhi Standar Validitas
10.	Pernyataan 10	0,651	0,339	Memenuhi Standar Validitas
11.	Pernyataan 11	0,618	0,339	Memenuhi Standar Validitas
12.	Pernyataan 12	0,603	0,339	Memenuhi Standar Validitas
13.	Pernyataan 13	0,413	0,339	Memenuhi Standar

				Validitas
14.	Pernyataan 14	0,527	0,339	Memenuhi Standar Validitas
15.	Pernyataan 15	0,678	0,339	Memenuhi Standar Validitas
16.	Pernyataan 16	0,660	0,339	Memenuhi Standar Validitas
17.	Pernyataan 17	0,421	0,339	Memenuhi Standar Validitas
18.	Pernyataan 18	0,473	0,339	Memenuhi Standar Validitas
19.	Pernyataan 19	0,687	0,339	Memenuhi Standar Validitas

20.	Pernyataan 20	0,465	0,339	Memenuhi Standar Validitas
21.	Pernyataan 21	0,486	0,339	Memenuhi Standar Validitas
22.	Pernyataan 22	0,540	0,339	Memenuhi Standar Validitas
23.	Pernyataan 23	0,375	0,339	Memenuhi Standar Validitas
24.	Pernyataan 24	0,564	0,339	Memenuhi Standar Validitas
25.	Pernyataan 25	0,620	0,339	Memenuhi Standar Validitas
26.	Pernyataan 26	0,583	0,339	Memenuhi Standar Validitas
27.	Pernyataan 27	0,106	0,339	Tidak Memenuhi Standar Validitas
28.	Pernyataan 28	0,541	0,339	Memenuhi Standar Validitas
29.	Pernyataan 29	0,800	0,339	Memenuhi Standar Validitas
30.	Pernyataan 30	0,755	0,339	Memenuhi Standar Validitas

(Sumber : hasil pengolahan data melalui SPSS 26)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada table di atas hasil pengolahan data dengan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 26, dapat dilihat bahwa terdapat

dua butir pernyataan angket motivasi belajar murid yang dinyatakan tidak valid, di antaranya butir 4 dan 27. Sementara itu, 28 butir pernyataan lainnya dinyatakan valid. Dalam studi ini, peneliti mengambil langkah berikutnya, yakni memangkas butir yang tidak valid dari daftar angket karena pada indikator yang tidak valid sudah terwakili oleh butir pernyataan yang lain.

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Angket Respon Murid Media Pembelajaran Prezi

No.	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1.	Pernyataan 1	0,540	0,339	Memenuhi Standar Validitas
2.	Pernyataan 2	0,424	0,339	Memenuhi Standar Validitas
3.	Pernyataan 3	0,588	0,339	Memenuhi Standar Validitas
4.	Pernyataan 4	-0,088	0,339	Tidak Memenuhi Standar Validitas
5.	Pernyataan 5	0,521	0,339	Memenuhi Standar Validitas
6.	Pernyataan 6	0,628	0,339	Memenuhi Standar Validitas
7.	Pernyataan 7	0,474	0,339	Memenuhi Standar Validitas
8.	Pernyataan 8	0,607	0,339	Memenuhi Standar Validitas

9.	Pernyataan 9	0,597	0,339	Memenuhi Standar Validitas
10.	Pernyataan 10	0,366	0,339	Memenuhi Standar Validitas
11.	Pernyataan 11	0,592	0,339	Memenuhi Standar Validitas
12.	Pernyataan 12	0,323	0,339	Tidak Memenuhi Standar Validitas
13.	Pernyataan 13	0,687	0,339	Memenuhi Standar Validitas
14.	Pernyataan 14	0,297	0,339	Tidak Memenuhi Standar Validitas
15.	Pernyataan 15	0,751	0,339	Memenuhi Standar Validitas

(diolah menggunakan *IBM SPSS Statistics 26*)

Dapat dilihat pada tabel di atas hasil pengolahan data dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics* versi 26, terdapat 3 butir pernyataan yang tidak valid. Di antaranya yaitu terdapat pada butir soal nomer 4, 12, dan 14. Sementara itu, 12 butir pernyataan lainnya dinyatakan valid. Dalam studi ini, peneliti mengambil langkah untuk memangkas butir pernyataan yang tidak valid dari daftar angket.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan agar mengetahui tingkat keterpercayaan suatu instrumen dalam studi. Noor (2017, hlm. 130-131) menjelaskan bahwa uji reliabilitas

dilakukan agar mengukur sampai mana suatu instrumen studi dapat dipercaya dan dapat menunjukkan konsistensi hasil pengukuran. Lalu, ia menuturkan bahwa pengujian ini hanya dilakukan pada butir pernyataan yang telah dikategorikan valid dalam uji validitas sebelumnya. Uji reliabilitas menentukan kapasitas instrumen untuk memberikan temuan pengukuran yang konsisten ketika pengukuran berulang dilakukan. Rumus alfa *Cronbach* digunakan untuk menentukan keandalan, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \frac{(1 - \sum \sigma b^2)}{\sigma^2 t}$$

(Riduwan, 2013 dalam Sa'diyah, 2020, hal. 69-70) Keterangan

- :
 r_{11} = Realibilitas instrumen
 k = Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir
 $\sigma^2 t$ = Varian total

Jika $r_{xy} > r$ tabel, instrumen dikatakan reliabel; jika $r_{xy} < r$ tabel, instrumen dikatakan tidak reliabel. Uji reliabilitas dalam studi ini menggunakan SPSS 26 for Windows dan model Alpha Cronbach.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reabilitas Angket Motivasi Belajar Murid

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.926	28

(Sumber : hasil pengolahan data melalui SPSS 26)

Berdasarkan hasil olah data melalui SPSS 26, dapat dilihat bahwa nilai Alpha yang diperoleh adalah sebesar 0.926 dengan nilai r tabel sebesar 0,339. Maka dapat diketahui bahwa nilai Alpha lebih besar dari pada nilai r -tabel, sehingga dapat dinyatakan bahwa butir angket motivasi belajar murid yang

digunakan dalam studi ini termasuk ke dalam kategori reliabel dan sangat tinggi karena berada pada tingkat reliabilitas tes lebih besar dari 0.80.

Table 3.10

Hasil Uji Reabilitas Angket Respon Murid Media Pembelajaran Prezi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.814	12

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Alpha yang diperoleh yaitu sebesar 0,814 rtabel sebesar 0,339. Maka dapat diketahui bahwa nilai Alpha lebih besar dari pada nilai r-tabel, sehingga dapat dinyatakan bahwa butir angket media pembelajaran prezi murid yang digunakan dalam studi ini termasuk ke dalam kategori reliabel dan sangat tinggi karena berada pada tingkat reliabilitas tes lebih besar dari 0.80.

3.9. Teknik Analisis Data

3.9.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest motivasi belajar murid berdistribusi teratur. Teori-teori berikut ini diajukan:

H₀ : sampel memenuhi standar distribusi normal.

H_a : sampel tidak memenuhi standar distribusi normal

Untuk analisis statistik dalam studi ini, peneliti menggunakan SPSS versi 26 untuk Windows. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menentukan normalitas. Jika nilai probabilitas (sig) lebih besar atau sama dengan 0,05, maka distribusi data dikatakan terdistribusi teratur. Jika hasil komputasi terdistribusi normal, statistik parametrik digunakan; namun, jika hasilnya tidak terdistribusi normal, uji

homogenitas dilewati demi uji statistik non-parametrik, khususnya uji Mann-Whitney.

3.9.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah variasi antara kelompok eksperimen dan kontrol adalah sama (homogen).

Teori-teori berikut ini diajukan:

$H_0 : \sigma_e = \sigma_k$ (“Populasi data skor kelas eksperimen dan kontrol memiliki variansi yang sama”)

$H_1 : \sigma_e \neq \sigma_k$ (“Populasi data skor kelas eksperimen dan kontrol memiliki varians yang tidak sama”)

Untuk mengetahui homogenitas dilakukan uji One Way ANOVA dengan taraf signifikansi 5%. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dan kontrol memiliki variansi yang homogen.

3.9.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis berdasarkan hasil angket motivasi belajar murid sebelum dan sesudah perlakuan diberikan kepada kedua kelompok murid kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan media *e-learning* portal “Rumah Belajar Kemendikbud” dan kelompok murid kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan media *e-learning* Ruang Guru. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan asumsi bahwa data berdistribusi normal dan homogen dengan tujuan adalah untuk menguji signifikansi perbedaan dari dua rata-rata. Dasar hipotesis pada studi ini adalah sebagai berikut.

1) “Jika probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.”

2) “Jika probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.”

3.9.4. Analisis Angket Respon Murid

Sama halnya dengan angket minat belajar, angket respon murid terhadap penggunaan media komik digital berbasis platform LINE Webtoon juga memiliki gradasi jawaban dari “sangat setuju (SS) dengan bobot 4, setuju (S) dengan bobot 3, tidak setuju (TS)

61

dengan bobot 2, dan sangat tidak setuju (STS)” dengan bobot 1. Dari jawaban tersebut, angket respon murid kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan formula sebagai berikut: $P = \frac{n}{N} \times 100$

N

(Lestari, 2017, hlm. 66) Keterangan:

P = persentase penilaian (100%) n

= jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimum

Setelah data diolah dengan menggunakan formula di atas, selanjutnya peneliti melakukan interpretasi terhadap data tersebut guna mengetahui bagaimana respon murid terhadap penggunaan media komik digital berbasis platform LINE Webtoon. Interpretasi data hasil angket dilakukan dengan mengacu pada tabel sebagai berikut:

Tabel

Interpretasi Persentase Angket Respon Murid Terhadap Media Pembelajaran *Prezi*

Persentase (%)	Kriteria
81,25 - 100	Sangat Baik
62,5 - 81,25	Baik
43,75 - 62,5	Kurang Baik

3.10. Prosedur Studi

Peneliti telah merencanakan berbagai langkah teknik studi yang akan dilakukan dalam mekanisme yang telah dirancang untuk studi ini. Tahap ini dibagi menjadi tiga bagian: persiapan, pelaksanaan, dan kesimpulan. Ada fase rinci tambahan, yang meliputi berikut ini:

3.10.1. Tahap Persiapan

Langkah persiapan ini merupakan salah satu fase kritis yang harus diikuti selama implementasi. Sebelum melakukan studi, peneliti harus melakukan berbagai persiapan, termasuk mendapatkan izin studi. Sebelum memohon izin kepada pihak sekolah, peneliti menyertakan surat pengantar dari program studi dan dosen di bidang akademik. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan izin sekolah untuk melakukan studi di SMP Negeri 19 Bandung. Penulis kemudian melalui banyak langkah persiapan, antara lain:

1. Penulis melakukan studi pendahuluan terhadap pembelajaran dengan melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah dan pengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 19 Bandung.
2. Menentukan masalah studi yang menjadi tanggung jawab peneliti. Peneliti tertarik dengan motivasi murid mempelajari topik Ilmu Pengetahuan Sosial. Peneliti juga melakukan studi eksperimen semu dengan memanfaatkan media pembelajaran Prezi sebagai media pembelajaran power point dan peneliti mulai mencari studi pendahuluan yang diperlukan dalam studi ini sebagai referensi sebelum studi.
3. Membangun isu-isu latar belakang menggunakan sumber-sumber primer dari berbagai publikasi studi masa lalu.
4. Melakukan pencarian literatur untuk referensi teoritis dalam jurnal studi dan publikasi yang mendukung studi ini.
5. Menetapkan variabel, gagasan variabel, sub variabel, indikator variabel, rumusan pernyataan, dan nomor item untuk kisi instrumen studi.
6. Setelah berunding dengan instruktur mitra, tahap selanjutnya adalah memilih sampel studi, yang terdiri dari kelas 8D sebagai kelas eksperimen dan 9E sebagai kelas kontrol.
7. Peneliti membuat kuesioner untuk memastikan informasi tentang variabel (Y) sebagai akibat dari pengaruh variabel (X)

8. Instrumen divalidasi di luar sampel studi.
9. Menganalisis instrumen untuk validitas dan reliabilitas

3.10.2. Tahap Pelaksanaan

1. Melakukan pretest pada sampel studi untuk mengetahui motivasi awal murid sebelum diberikan perlakuan.
2. Perlakuan sampel studi pada kelas eksperimen dengan media pembelajaran berbasis Prezi dan pada kelas kontrol dengan media pembelajaran berbasis PowerPoint.
3. Memberikan tes akhir (posttest) kepada sampel studi untuk mengetahui motivasi belajar murid setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran Prezi dikelas eksperimen dan media pembelajaran power point dikelas kontrol.

3.10.3. Tahap Penyelesaian

1. Pengolahan data untuk studi.
2. Melakukan analisis terhadap temuan studi.
3. Membandingkan motivasi belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.
4. Membuat temuan dan rekomendasi.